

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM PENDEK INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 MALANG

Farah Faridatul Qolbi

(Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unisma)

Email: 21901071047@unisma.ac.id

Abstrak: Pembelajaran menulis sangat penting diajarkan di sekolah. Penyebab kurangnya praktik dan pemahaman dalam pembelajaran menulis teks cerpen serta penggunaan media konvensional merupakan kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen sehingga peserta didik tidak dapat menuangkan ide, gagasan dan imajinasinya kedalam penulisan teks cerpen. Tujuan dari penelitian ini yakni meliputi: (1) Memperoleh deskripsi objektif mengenai hasil pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang sebelum diterapkan penggunaan media film pendek Indonesia, (2) hasil pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang sesudah digunakan media film pendek Indonesia, (3) uji efektivitas penggunaan media film pendek Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi-experiment*, menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang, dengan jumlah 355 anak. Sampel dalam penelitian ini peserta didik kelas XI H sebanyak 37 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu soal esai (*pretest-posttest*) sebagai instrumen penelitian dan uji normalitas, homogenitas serta Wilcoxon sebagai uji hipotesisnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media film pendek Indonesia efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang dengan dibuktikan adanya nilai rata-rata hasil *pretest* peserta didik yakni 65 yang terkategori sedang, sedangkan rata-rata hasil *posttest* pada peserta didik yakni 85 yang suah kategori baik, maka dapat didmpulkan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari *pretest* dan terbukti H1 dIterima.

Kata Kunci: Media, Film Pendek Indonesia, Teks Cerpen, Keterampilan Menulis.

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis sangat penting diajarkan di sekolah agar siswa dapat terlibat kegiatan baca tulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang membutuhkan proses yang sangat rumit dan panjang. Menurut (Tarigan, 2008:3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan eksprensif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Melalui kegiatan menulis tidak datang secara otomatis melainkan perlu adanya latihan dan praktik secara berkala. Menulis mempunyai hubungan dengan keterampilan menulis adalah saling berkaitan satu sama

lainnya. Terutama dalam menulis teks cerita pendek tidak dapat melalui dengan uraian atau pembacanya, salah satu di antaranya adalah tulisan yang berupa cerita. Gail, (melalui Zubaidah, 2012: 1).

Untuk mengoptimalkan hasil belajar terutama bidang keterampilan menulis maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas DEbelajar dan kreativitas para siswa. Diperlukan suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana dengan strategi pembelajaran efektif supaya siswa memiliki pemahaman dan keterampilan menulis. Kendala yang mungkin dialami peserta didik dalam menulis teks cerita pendek diantaranya kurangnya peserta didik dalam berimajinasi dan kurang variasi dalam menggunakan kata-kata dalam menulis cerpen kurang bervariasi, sulitnya menemukan tema, dan kurang dalam mengembangkan ide ke sebuah tulisan cerita pendek.

Lemahnya tingkat kemampuan menulis peserta didik mendorong pendidik untuk mencari media yang tepat agar pembelajaran lebih efektif dan sebagai wahana peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif. Menurut (Zain, 2020:121) Media Pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis cerita pendek adalah dengan menggunakan media audio visual adalah film cerita pendek. Penggunaan media film cerita pendek dalam menulis teks cerpen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dan peserta didik dapat dengan mudah menuangkan ide-ide atau imajinasinya ke dalam sebuah karya sastra cerita pendek dan dapat menghasilkan tulisan yang baik. Penelitian ini akan dilakukan untuk mengembangkan media film pendek sebagai salah satu pilihan media yang nantinya dapat digunakan dalam membelajarkan kompetensi mengonstruksi teks cerita pendek. Film sendiri merupakan media yang dipakai untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu objek atau keadaan. Film digunakan untuk mengomunikasikan suatu gagasan, pesan, dan kenyataan dengan segala keunikannya.

Media film membantu untuk menyampaikan tujuan tertentu secara tepat dan akurat karena mampu untuk memperkaya dan mengembangkan pengetahuan, kebudayaan serta dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau

memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Pembelajaran yang baik dan berlangsung lancar memerlukan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kondisi kelas. Penelitian pengembangan media bertujuan untuk melihat keefektifan pembelajaran menggunakan produk media film pendek yang dikembangkan. Media film pendek adalah media atau alat bantu mengajar untuk menyampaikan pembelajaran. Media film pendek mempunyai unsur gerak yang mampu menarik perhatian dan motivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Media film pendek memiliki kelebihan yaitu mampu membantu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna tanpa terikat oleh bahan ajar lainnya. Dengan adanya media pembelajaran tersebut yang tepat dan sesuai menjadi alat bantu yang efektif untuk menstimulasi daya imajinasi dan pengetahuan peserta didik dalam menulis teks cerpen.

Tujuan secara umum dari penelitian ini untuk menguji efektivitas penggunaan media film pendek dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik. Secara lebih khusus, tujuan dari penelitian dijelaskan yakni (1) Memperoleh deskripsi objektif mengenai hasil pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang sebelum diterapkan penggunaan media film pendek Indonesia, (2) hasil pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang sesudah digunakan media film pendek Indonesia, (3) uji efektivitas penggunaan media film pendek Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi-experiment*, menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut (Sugiyono, 2018:72) mengatakan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media film pendek Indonesia sebagai variabel bebas (*independent*) atau variabel X dan pembelajaran menulis teks cerpen sebagai variabel terikat (*dependent*) atau Y. Dalam desain penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen yang menerapkan *pratest* dan *pascatest* sekaligus.

Populasi dalam suatu penelitian adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Malang yang berjumlah 355 anak. Sedangkan besarnya pemilihan sampel menurut

Arikunto (2019), yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka semua anggota dijadikan sampel penelitian. Akan tetapi apabila jumlah populasi lebih besar maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan menggunakan pendapat Arikunto tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 11% dari jumlah populasi yakni 37 anak. Pengambilan sampel menggunakan metode *cluster-random-sampling* yakni mengambil satu kelas secara acak dari seluruh kelas yang ada dalam populasi.

Instrumen penelitian ini adalah tes esai yang dapat mengukur pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan media film pendek Indonesia. Pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen menggunakan media film pendek Indonesia. Menurut Sugiyono (2019:146) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Tes esai yang dibagikan dalam penelitian ini akan dinilai melalui beberapa aspek dengan menggunakan skala *likert*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua kali tes tulis esai yakni *pretest* dan *posttest* terkait kemampuan menulis cerpen.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif uji peneliti menggunakan uji prasyarat analisis data berupa uji normalitas dan uji homogenitas serta uji wilcoxon (*nonparametric*) sebagai pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS 24.0. Statistics For Windows. Hal ini dilakukan untuk mengukur efektivitas penggunaan media film pendek Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang, peneliti menggunakan Uji Prasyarat analisis data berupa Uji Normalitas dan Uji Homogen serta Uji Wilcoxon (Nonparametric test) sebagai Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah yang meliputi: 1) Mendeskripsikan hasil keterampilan menulis teks cerpen peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang sebelum diterapkan media film pendek Indonesia. 2) Mendeskripsikan hasil keterampilan menulis teks cerpen peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang sesudah diterapkan media film pendek Indonesia. 3) Efektivitas penggunaan film pendek Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

Keterampilan Menulis Teks Cerpen Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Malang Sebelum Diterapkan Media Film Pendek Indonesia

Pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang yang belum diterapkan penggunaan media film pendek Indonesia. Peserta didik diberi pembelajaran keterampilan menulis cerpen tanpa adanya bahan ajar atau contoh teks cerpen. Kegiatan ini termasuk dalam *pretest* di mana peserta didik akan diberikan soal esai mencakup pemahaman teori mengenai menulis cerpen serta penugasan menulis cerpen. Berdasarkan skor kumulatif data yang dianalisis, dapat ditentukan persentase perolehan *pretest* pembelajaran menulis teks cerpen setelah diterapkan media film pendek Indonesia.

Tabel 1. Statistik Interval *Pretest* Menulis Teks Cerpen Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

Statistics					
Interval <i>Pretest</i>					
N		Valid	37		
		Missing	0		
Interval <i>Pretest</i>					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58-60	6	16.2	16.2	16.2
	61-63	16	43.2	43.2	59.5
	67-69	7	18.9	18.9	78.4
	70-72	4	10.8	10.8	89.2
	73-75	4	10.8	10.8	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

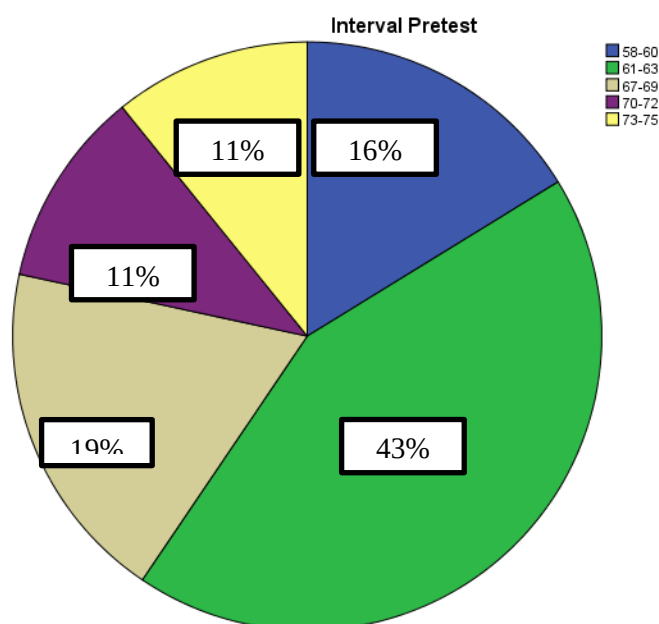


Diagram 1. Persentase Perolehan Nilai *Pretest*

Berdasarkan skor kumulatif data diatas, dapat ditentukan persentase perolehan *pretest* pembelajaran menulis teks cerita pendek yang belum diterapkan penggunaan media film pendek Indonesia dalam tabel berikut.

Tabel 2. Persentase Perolehan Nilai *Pretest*

Category	Range	Frequency	%
Sangat Baik	86-100	0	0%
Baik	73-85	4	11%
Sedang	61-72	27	73%
Kurang	44-60	6	16%
Sangat Kurang	37-48	0	0
Total		37	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui persentase nilai *pretest* pembelajaran menulis cerpen, secara umum adalah sebanyak 4 peserta didik atau 11% masuk dalam kategori baik, 27 peserta didik atau 73% berkategori masuk dalam sedang dan 6 peserta didik atau 16% berkategori masuk dalam kurang.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil peserta didik 65. Dari skor hasil perolehan *pretest*, maka dapat ditentukan persentase dan rata-rata nilai *pretest* keterampilan menulis teks cerpen yang belum menggunakan media film pendek Indonesia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang termasuk dalam kategori sedang. Hasil perolehan nilai *pretest* tersebut menulis cerita pendek sebelum menggunakan media film pendek indonesia perlu dilakukan upaya perbaikan untuk meningkat keterampilan menulis cerita pendek siswa yang masih rendah.

Dengan didukung oleh pernyataan menurut (Zain, 2020:121) Media Pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Lemahnya tingkat kemampuan menulis peserta didik mendorong pendidik untuk mencari media yang tepat agar pembelajaran lebih efektif dan sebagai wahana peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif.

Menurut (Musfiquon, 2012:28) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien sehingga materi pelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Pendidik seharusnya mampu memanfaatkan media belajar yang sangat kompleks seperti video, televisi dan film, di

samping media pendidikan yang sederhana. Menurut (Sunendar, 2008:158) proses pembelajaran tidak mengalami kesulitan, maka masalah perencanaan, pemilihan dan pemanfaatan media perlu dikuasai dengan baik oleh pengajar. Dilihat pembelajaran cerpen yang terdapat di sekolah-sekolah juga cenderung hanya terletak pada pengembangan media seperti dalam keterampilan menulis peserta didik dalam menuangkan ide atau imajinasinya, mengungkapkan perasaannya menikmati, memahami dan menghayati dalam karya sastra atau mengambil nilai-nilai pesan moral yang terkandung didalam cerita.

Keterampilan Menulis Cerpen Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Malang Setelah Diterapkan Media Film Pendek Indonesia

Pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Kauman yang sudah diterapkan bahan ajar puisi naratif *Bocah Rempah*. Peserta didik diberi pembelajaran menulis puisi dengan adanya bahan ajar dan contoh teks puisi. Kegiatan ini termasuk dalam *posttest* di mana peserta didik akan diberikan soal esai mencakup pemahaman teori mengenai menulis puisi serta penugasan menulis cerpen. Berdasarkan skor kumulatif data yang dianalisis, dapat ditentukan persentase perolehan *posttest* pembelajaran menulis teks cerpen setelah diterapkan media film pendek Indonesia.

Tabel 3 Statistik Interval *Posttest* Menulis Teks Cerpen Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

Statistics					
Interval <i>Posttest</i>					
N	Valid		37		
	Missing		0		

Interval <i>Posttest</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78-80	5	13.5	13.5	13.5
	81-83	18	48.6	48.6	62.2
	87-89	13	35.1	35.1	97.3
	90-92	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

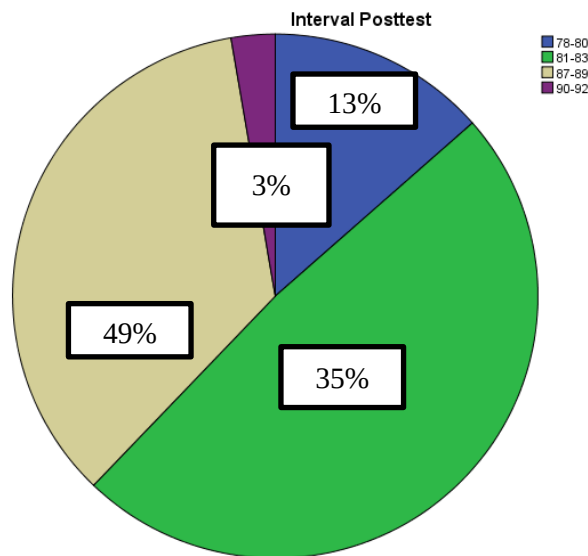


Diagram 2. Presentase Perolehan Nilai Posttest

Berdasarkan skor komulatif data diatas, dapat ditentukan persentase perolehan *posttest* pembelajaran menulis teks cerita pendek yang belum diterapkan penggunaan media film pendek Indonesia dalam tabel berikut.

Tabel 4 Persentase Perolehan Nilai *Posttest*

Category	Range	Frequency	%
Sangat Baik	86-100	14	36%
Baik	73-85	23	64%
Sedang	61-72	0	0%
Kurang	44-60	0	0%
Sangat Kurang	37-48	0	0%
Total		37	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui persentase perolehan nilai *posttest* pembelajaran menulis cerpen secara umum adalah sebanyak 14 peserta didik atau 36% masuk dalam kategori sangat baik dan 23 peserta didik atau 64% berkategori masuk dalam baik.

Pembelajaran dengan menggunakan media film pendek Indonesia sebagai bahan ajar dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya dalam menulis cerpen. Dengan hasil tersebut dapat diketahui nilai rata-rata ada peningkatan signifikan dari hasil sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*). Hal itu didukung dalam pernyataan menurut (Anriyadi, 2010:3) berdasarkan beberpa penelitian tentang penggunaan media dalam

proses belajar mengajar menunjukkan adanya perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran dengan media.

Media pembelajaran yang baik harus meningkatkan motivasi pembelajar. Selain itu media juga harus merangsang pembelajar mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Hal itu didukung dalam pernyataan menurut (Anriyadi, 2010:17) dengan mengatakan media yang baik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktek-praktek yang benar.

Pembelajaran dengan menggunakan media film pendek Indonesia sebagai bahan ajar yang memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, khususnya dalam keterampilan menulis teks cerpen. Hal tersebut didukung dalam sebuah pernyataan yang mengatakan bahwa tanpa adanya bahan ajar yang memadai, peserta didik akan sulit menyesuaikan diri dalam proses belajar, apalagi jika guru menjelaskan materi dengan cepat dan kurang jelas.

Media film pendek adalah salah satu media pembelajaran yang populer digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, gagasan, pesan atau bahkan menceritakan kembali tentang suatu pengalaman. Dalam penelitian ini menggunakan film pendek Indonesia dari profil pelajar Pancasila yang berjudul “Angin Berhembus dengan Jujur”. Dengan film yang durasinya singkat yakni dibawah 30 menit dan didukung oleh cerita yang relatif pendek. Dengan durasi film yang pendek, para pembuat film dapat lebih selektif mengungkapkan materi yang ditampilkan melalui setiap shot akan memiliki makna yang cukup besar untuk ditafsirkan oleh penontonnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan secara signifikan hasil penilaian keterampilan menulis cerita pendek peserta didik yang dengan menggunakan film pendek Indonesia sebagai bahan ajar media pembelajaran.

Efektivitas penggunaan film pendek Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang.

Adapun hasil perbandingan rata-rata nilai pretest dan posttest adalah 65,10 dan 85,45. Selanjutnya, untuk mengukur efektivitas penggunaan media film pendek Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Malang, peneliti menggunakan Uji Prasyarat analisis data berupa Uji Normalitas dan Uji Homogen serta Uji Wilcoxon (Nonparametric test) sebagai Uji Hipotesis.

Adapun tabel uji normalitas data *pretest* dan *posttest* akan disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
eterampilan Menulis Teks Cerpen (<i>Pretest</i>)	.255	37	.001	.880	37	.001
eterampilan Menulis Teks Cerpen(<i>Posttest</i>)	.256	37	.001	.881	37	.001

Dilihat dari hasil penelitian pretest dan posttest yakni yang telah dilakukan untuk *pretest* diperoleh nilai yaitu 880 dan Asymp.Sign sebesar 0,001. Karena nilai *pretest* 880 dan Asymp.Sign < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data rata-rata pada kelas *pretest* berdistribusi tidak normal. Sedangkan uji normalitas pada kelas *posttest* diperoleh nilai *posttest* yakni 881 dan Asymp.Sign sebesar 0,001. Karena nilai *posttest* dan Asymp.Sign < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data rata-rata pada *posttest* juga berdistribusi tidak normal.

Dengan demikian, dari perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan bahwa distribusi data pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi tidak normal.

Selanjutnya, yang kedua menggunakan uji homogen digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada kelas mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Adapun tabel uji homogen akan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogen Pretest-Posttest

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen	Based on Mean	,001	1	72	,979
	Based on Median	,000	1	72	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	71,862	1,000
	Based on trimmed mean	,002	1	72	,961

Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,979. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf $< 0,05$ maka data disimpulkan mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (homogen).

Kemudian, akan dilakukan analisis data dengan uji Wilcoxon (Nonparametric Test). Dalam penelitian ini berguna untuk melihat dan membandingkan perbedaan antara data hasil *Pretest* dan *Posttest*. Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H_0 = Media Film Pendek Indonesia tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek peserta didik SMA Negeri 3 Malang., H_1 = Media Film Pendek Indonesia tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek peserta didik SMA Negeri 3 Malang. Adapun tabel uji wilcoxon akan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Wilcoxon (Nonparametric Test) Data Pretest dan Posttest

Test Statistics ^a	
	<i>Posttest – Pretest</i>
Z	-5,334 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan uji Wilcoxon (Nonparametric Test) diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp .Sig (2-tailed) adalah 0,00. Karena nilai yang diperoleh dari uji Wilcoxon (Nonparametric Test) nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil nilai pretest dan posttest adalah lebih posttest lebih tinggi daripada pretest serta memandakan bahwa H_1 diterima yang artinya media film pendek Indonesia efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen peserta didik SMA Negeri 3 Malang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta bahasan yang telah dilakukan pada data yang ada dapat diambil kesimpulan mengenai hasil pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen sebelum dan sesudah digunakannya media film pendek Indonesia. Secara lebih rinci dihasilkan beberapa hal sebagai berikut yakni (1) Hasil dari keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik Kelas XI SMA Negeri 3 Malang sebelum diterapkan

penggunaan media film pendek Indonesia masih tergolong rendah karena banyaknya nilai KKM dan rata-rata nilai *pretest* peserta didik keseluruhan belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan persentase nilai *pretest* pembelajaran menulis cerpen, secara umum adalah sebanyak 4 peserta didik atau 11% masuk dalam kategori baik, 27 peserta didik atau 73% berkategori masuk dalam sedang dan 6 peserta didik atau 16% berkategori masuk dalam kurang, (2) Hasil dari keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik Kelas XI SMA Negeri 3 Malang setelah diterapkan penggunaan media film pendek Indonesia mengalami peningkatan dan dapat dikatakan terkategori baik karena banyak nilai dari peserta didik yang tergolong sangat cukup memuaskan dalam ketuntasan nilai maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase perolehan nilai *posttest* pembelajaran menulis cerpen secara umum adalah sebanyak 14 peserta didik atau 36% masuk dalam kategori sangat baik dan 23 peserta didik atau 64% berkategori masuk dalam baik, (3) Berdasarkan uraian pemutusan hipotesis pada hasil penelitian diatas dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji wilcoxon bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil nilai *pretest* dan *posttest* adalah lebih *posttest* lebih tinggi daripada *pretest* serta memandakan bahwa H1 diterima yang artinya media film pendek Indonesia efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen peserta didik SMA Negeri 3 Malang.

Mengacu pada simpulan, maka perlunya penjelasan saran yang akan diarahkan untuk beberapa pihak yakni sebagai berikut: (1) Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat melakukan media pembelajaran yang selektif dan kreatif sebelum diterapkan kepada siswa ketika kelak menjadi seorang pendidik. (2) Bagi Pendidik, disarankan untuk selalu melatih keterampilan menulis peserta didik, dalam hal menulis teks cerpen dengan memilih media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. (3) Bagi peserta didik supaya dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerita pendek. (4) Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah informasi tentang media film pendek Indonesia dapat diterapkan pada pembelajaran dikelas.

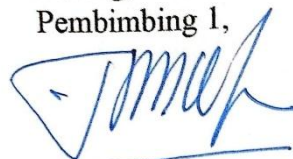
UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. SriWahyuni, M.Pd., dan Bapak Dr. Moh. Badrih, M.Pd. sebagai pendamping skripsi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberi dorongan moral dan materil dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. cetakan ke-15. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anriyadi, Fariska. (2010). *Penerapan Media Animasi dan Karikatur dengan Menggunakan Powe Point (PPT) untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pkn Pada Materi Sistem Hukum dan Pengadilan Internasional di Kelas XI IS-1 SMA PGRI 7 Banjarmasin*. Unlam Banjarmasin Skripsi.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Enny, Zubaidah. (2012). "Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Cerita Anak melalui Strategi Menulis Terbimbing". Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarjo, Jakob. 1998. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia. .
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Malang, 22 Juli 2023
Pembimbing 1,



Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.
NIP. 196808231993032003